

IMPLIKASI
TRADISI *SHOLAWAT* TERHADAP REGIUSITAS
JEMAAH PEREMPUAN DI PRINGGOLAYAN
YOGYAKARTA



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama(S.Ag)

Disusun oleh:
Firissa Nur Afifi
19105020048

PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN
ISLAM UIN SUNANKALIJAGA YOGYAKARTA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-79/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

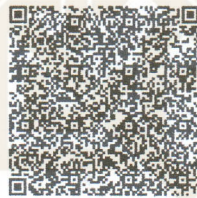
Tugas Akhir dengan judul : IMPLIKASI TRADISI SHOLAWAT TERHADAP REGIUSITAS JEMAAH PEREMPUAN DI PRINGGOLAYAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRISSA NUR AFIFI
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020048
Telah diujikan pada : Senin, 09 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

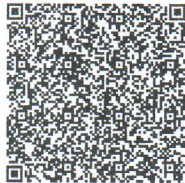
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 63c0f37883426



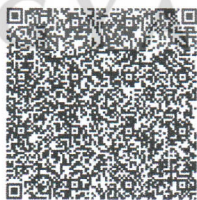
Penguji II
Khairullah Zikri, S.Ag. M.A. S.T.Rel
SIGNED

Valid ID: 63bfd042c6aac



Penguji III
Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63bf2fd58e62



Yogyakarta, 09 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63c1169d5616b

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firissa Nur Afifi
Nim : 19105020048
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Studi Agama- Agama
Alamat Rumah : Jln. Selokan mataram Rt 02 RW 26, Pringgolayan, Condong Catur,
Depok, Sleman, Yogyakarta.
Telp/Hp : 0895628250411
Judul : Implikasi Tradisi Sholawat Terhadap Regiusitas Jemaah Di Pringgolayan
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Bilamana skripsi telah dimanaqasyahkan dan ditanyakan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam kurun waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan. Maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
 3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 8 November 2022

Saya menyatakan,



Firissa Nur Afifi

19105020048

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul :

**IMPLIKASI TRADISI SHOLAWAT TERHADAP REGIUSITAS JEMAAH
PEREMPUAN DI PRINGGOLAYAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Firissa Nur Afifi

Nim : 19105020048

Prodi : Studi Agama- Agama

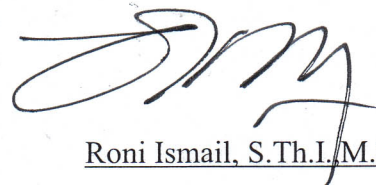
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum wr. wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Desember 2022

Dosen Pembimbing



Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.

NIP 19800228 201101 1 003

MOTTO

**“Gembirakanlah Rasulullah
Dengan Salah Satu Amal & Akhlak
Kalian, Sebagaimana Rasulullah
Telah Membela Kalian.”**

-Habib Syech

**“Bersholawatlah, Agar
Allah Selalu Mengingatmu
& Mempermudah Jalan
Hidupmu.”**

-Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, keluarga, teman-teman yang telah memberikan support dan motivasi sampai saat ini.

skripsi ini juga dipersembahkan untuk sebagian besar pihak yang selalubertanya :

“ Kapan firissa sempro? Kapan Firissa mau nyusul sidang munaqosyah?

Kapan firissa wisuda? dan masih banyak lagi pertanyaan lainnya” Berkat kalian semua, saya bisa berkembang dan berproses seperti sekarang.

Terimakasih banyak,



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil al- Alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan karunia dan taufiq hidayah-Nya kepada kita semua. *Sholawat* serta salam kita junjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta para umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benerang seperti sekarang ini. Sehingga peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul : “Implikasi Tradisi *Sholawat* Terhadap Religiusitas Jemaah di DesaPringgolayan”

Dalam kata pengantar ini peneliti menyadari bawasanya proses penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan doa, support serta bimbingan, baik itu berupa materi, tenaga, fikiran bahkan semangat dari beberapa pihak yang terkait. Oleh karena itu peneliti pada kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih dan rasa hormat kepada :

1. Kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN SunanKalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Kepada Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A selaku Kepala Program Studi Agama – Agama.

4. Kepada Aida Hidayah, S.Th.I., M. Hum selaku Sekretaris Prodi Program Studi Agama – Agama.
5. Kepada Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I selaku pembimbing akademik dan juga selaku dosen pembimbing skripsi, yang padatnya jadwal beliau masih menyempatkan waktunya untuk membaca serta memberikan arahan, motivasi serta masukan untuk mahasiswi bimbingannya sampai skripsi ini selesai.
6. Kepada seluruh Dosen dan Staf prodi Studi Agama – Agama yang selalu membuka pikiran peneliti untuk lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan akademik yang dimiliki, serta menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
7. Kepada beberapa ibu – ibu jemaah *sholawat Mahmudah* dan *Nur Masyitah sholawat* di desa Pringgolayan yakni : ibu Zumrotun, ibu In, ibu Retno, Ibu Sarah, ibu Uning, ibu Tanti, ibu Sri, Ibu Nita dan Ibu Nur yang sudah mau meluangkan waktunya dari awal sampai ahir untuk diwawancarai baik secara offline maupun online untuk proses penelitian skripsi ini.
8. Kepada ustadz Hasbi selaku pemimpin *sholawat* di desa Pringgolayan.

Terimakasih sebesar – besarnya untuk bimbingan dan juga ilmu yang bisa didapatkan walapun secara singkat dengan wawancara. Semoga Allah membahas segala kebaikan yang sudah ustadz berikan. Amin

9. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, yakni Bapak Nur Rohman “Yang merupakan sosok cinta pertama dan terahir setiap anak perempuan, yang banyak berkorban dalam setiap hal dari kecil hingga dewasa nanti”, serta Ibu Zumrotun “Sosok ibu sekaligus sahabat, yang berjuang agar anak perempuannya mendapatkan yang semua hal terbaik, kata terimakasih sebenarnya tidak cukup untuk untuk menggambarkan besarnya kasih sayang kepada ibu tercinta”, serta tak lupa adik satu – satunya yakni Dafa Rahmansyah “yang merupakan adik yang sudah mensupport dan mendoakan jalannya pengerjaan skripsi dari awal hingga ahir” . Cinta paling banyak adalah untuk keluarga.

10. Kepada Abang yang merupakan keluarga dekat yakni Abang Ron. Terimakasih karena sudah memberikan banyak pelajaran dalam hidup, terutama dalam hal bersyukur. Terimakasih karena sudah mendidik menjadi perempuan kuat dalam hal apapun.

11. Kepada para sahabat terutama Rizki Khairunnisa dari

prodi psikologi 2019. Terimakasih telah menemani, mendukung serta mendengarkan keluh kesah dalam proses pengerjaan skripsi maupun mengenai kisah percintaan. Jangan pernah bosan ya, jangan galau tentang percintaan. Semoga cepat selesai juga skripsinya!

12. Kepada salah satu teman dekat paling spesial Haydar Mafruh. Terimakasih banyak *for guiding me. Since the beginning, you have taught me love, trust and respect, so that i can learn to respect myself and others until this moment.*

13. Kepada teman-teman dekat yakni Farah Nadhifah, Dina Khilma Nabila, Nabilah Al-Qibtya, Naili Fitriyah dll. Terimakasih karena sudah memberikan support dan dukungan hingga sekarang ini. Semoga kalian selalu diberikan keberkahan serta diberikan kelancaran kedepannya. Amin.

14. Kepada Kakak Tingkat Rina Helmina dan Rizky Fajar. Terimakasih karena sudah sabar dalam meluangkan waktu disela - sela kesibukan untuk membimbing skripsi sampai selesai secara online.

Sekali lagi kepada seluruh pihak yang bersangkutan,

penulis ucapkan beribu terimakasih. Semoga apa yang telah penulis upayakan dalam penelitian ini dapat bermanfaat diwaktu yang akan datang.



Yogyakarta, 31 Oktober 2022

Penulis



Firissa Nur Afifi

19105020048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teoritik.....	14
G. Metode Penelitian.....	20

H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II	27
A. Pengertian <i>Sholawat</i>	27
B. Sejarah Sholawat	33
C. Pengertian Dan Sejarah Hadroh	38
D. Perkembangan Sholawat Dan Hadroh Dari Masa KeMasa	48
E. Dampak <i>Sholawat</i> Dan Hadroh	55
BAB III.....	59
PELAKSANAAN TRADISI <i>SHOLAWAT</i> DI DESA PRINGGOLAYAN	59
A. Sejarah Dan Kebudayaan <i>Sholawat</i> Di Desa Pringgolayan.....	59
B. Pelaksanaan Sholawat Di Desa Pringgolayan.....	61
C. Makna dan Arti Kitab <i>Sholawat</i> Yang Dipakai oleh Jemaah di Desa Pringgolayan.....	64
BAB IV.....	76
IMPLIKASI TRADISI <i>SHOLAWAT</i> TERHADAP RELIGIUSITAS JEMAAH PEREMPUAN DI DESA PRINGGOLAYAN (ANALISIS DIMENSI KEAGAMAAN CHARLES Y GLOCK & RODLEY STARK).....	76
A. Dimensi Ideologis (<i>The Ideological Dimension</i>).....	77
B. Dimensi Intelektual atau Pengetahuan Agama (<i>Intellectual Dimension</i>) .	88
C. Dimensi Ritual atau Praktik Keagamaan (<i>The Ritualistic Dimension</i>).....	98

D. Dimensi Perasaan atau Penghayatan (<i>The Experiential Dimension</i>).....	110
E. Dimensi Efek atau Moral (<i>The Consequential Dimention</i>)	122
BAB V	135
PENUTUP	135
A. Kesimpulan.....	135
B. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	145
A. LAMPIRAN FOTO.....	145
B. LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA	148
C. LAMPIRAN SURAT PERIZINAN	158
D. LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN	160
E. CURRICULUM VITAE	169

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Sholawat merupakan salah satu wujud rasa untuk lebih mengingat dan mengagungkan para Nabi dan Rasulnya. Dari *sholawat* juga dapat membuat para umat, terutama umat muslim semakin dekat dengan tuhan. Di dalam penelitian ini mengkaji mengenai tradisi *sholawat* dengan pandangan religisitas jemaah di desa Pringgolayan. Fokus kajian dalam penelitian ini yakni lebih mengetahui beberapa pandangan yang berbeda dari sisi religiusnya dalam memaknai makna dari *sholawat*, terutama yakni pandangan jemaah perempuan yang bergabung dalam grup *sholawat Mahmudah* dan *Nur Masyitah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan cara melihat gambaran umum dengan metode wawancara dan deskripsi mengenai pemaknaan *sholawat*. Adapun teori yang digunakan yakni teori dimensi keberagaman Charles Y Glock & Rodney Stark mengenai religiusitas.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *sholawat* jika dilihat dari sisi religiusitas jemaah di desa Pringgolayan mengalami peningkatan dan juga berimplikasi terhadap dimensi keagamaan para jemaah perempuan di desa Pringgolayan. Dari subjek yang telah diteliti, jika dikaitkan dengan teori Charles Y Glock & Rodney Stark mengenai implikasi religiusitas agama, dari 10 orang diantaranya, 80% atau 8 orang diantaranya termasuk ke dalam dimensi ideologis, 40% dari 4 orang termasuk ke dalam dimensi intelektual, 80% atau 8 orangnya masuk ke dalam dimensi ritual, 100% atau semua jemaah masuk ke dalam dimensi perasaan dan juga 100% lainnya atau semua jemaah juga masuk ke dalam dimensi konsekwensial. Beberapa diantaranya terdapat perbedaan antara jemaah satu dengan lainnya mengenai implikasi *sholawat*, juga bisa dilihat baik dari sisi kepercayaannya, sisi pengetahuan keagamaan dalam memaknai *sholawat*, sisi ritual dalam agamanya, sisi pengahayatannya dan juga sisi pengaplikasian ajaran agama dengan perilaku sosial dalam memaknai *sholawatnya*.

Keywords : Tradisi, *Sholawat*, Dimensi Keagamaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sholawat merupakan suatu aktivitas muslim yang sering dijumpai dalam lingkungan sekitar terutama dalam lingkungan masyarakat yang mayoritasnya Islam. Tidak hanya *sholawat* saja, biasanya *sholawat* dipadukan dengan salah satu musik yakni musik hadroh. Keduanya dipadukan menjadi sebuah seni dalam ruang lingkup keagamaan. Di dalam Islam, diajarkan bahkan dianjurkan untuk kita tetap *bersholawat* kepada Allah SWT dengan cara mendekatkan diri dengan perintahnya dan menjauhi larangannya. Salah satu cara mendekatkan diri kepada-Nya ialah dengan cara *bersholawat*.

Selain itu, *sholawat* sendiri merupakan suatu doa, memberi keberkahan dan juga termasuk kedalam suatu ibadah. Secara dari sudut pandang istilahnya *sholawat* sendiri bisa dijadikan sebuah wujud sanjungan, wujud rasa kagum dan juga suatu permohonan para penganut kepada tuhan-Nya, salah satunya, dalam agama Islam. Yang mana di dalam Islam dengan beribu banyak tradisi yang ada dan agama Islam juga merupakan agama yang memiliki beribu banyak umat penganutnya. Agama Islam ini memiliki salah satu cara atau ritual sebagai wujud syukur yakni dengan

cara melakukan sholawat untuk memuliakan Nabi Muhammad SAW.¹

Sholawat juga merupakan perpaduan musik Islami yang sering terdengar diranah masyarakat umum. Keduanya mengandung unsur religius dalam beberapa pandangan dan juga beberapa adat kepercayaan yang ada.² Di dalam ruang lingkup yang sebenarnya *sholawat* dan juga hadroh tidak hanya dijadikan sebagai hiburan semata dan hanya dijadikan simbol budaya kreativitas didalam lingkungan masyarakat saja, akan tetapi *sholawat* dan hadroh juga dijadikan sebagai terapis jiwa dan juga sebagai salah satu cara untuk mendekati diri kepada-Nya.³ Dibeberapa daerah yang tingkat religiusitasnya sedikit berkurang, mereka lebih memaknai musik hadroh dan juga *sholawat* sebagai sarana ritual maupun dakwah antar desa satu dengan desa lainnya terutama diwilayah desa Pringgolayan Yogyakarta ini.

Di desa Pringgolayan yang memang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Islam, mereka sering berbondong-bondong untuk melantunkan *sholawat* dan juga hadroh. Tidak hanya setiap perayaan hari besar saja, tetapi setiap satu minggu sekali yakni hari senin malam, mereka berlatih

¹ KBBI, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBII), Balai Pustaka. Jakarta

² Arum Mei Nursyahidah dan Amika Wardana, "Makna Nilai Spiritualitas Musik Hadroh Pada Komunitas Hadrah El- Maqoshid", *Pendidikan Sosiologi*, Vol. IX, No 1. Maret 2020. hlm 2

³ Roni Ismail, *Menuju Hidup Islami* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 16.

untuk mendalami musik *sholawat* dan juga hadroh dengan berbagai macam gaya dan juga cara yang unik. Karena mereka percaya, musik hadroh ini merupakan musik yang memang dijadikan Walisongo sebagai salah satu media untuk mereka melakukan dakwah.⁴ Maka dari itu kesenian hadroh ini juga mulai populer dikalangan masyarakatnya yang sebagian besar diketuai oleh beberapa ulama maupun kyai yang sudah menjamur di beberapa masyarakat.

Jika dilihat dari tingkat religiusitasnya, agama dan juga kebudayaan bahkan juga bisa difungsikan sebagai kedua aspek yang saling berkaitan. Aspek tersebut bisa mendorong dan mengajarkan kepada para pemeluk- pemeluknya untuk turut melaksanakan ajaran dan nilai yang bisa diterapkan dalam kesehariannya.⁵ Terutama di dalam nilai religiusitasnya, *sholawat* ini dapat mempersatukan fungsi jiwa dan juga amal perbuatan yang bisa mendatangkan salah satu pahala yang telah didambakan oleh para pemeluknya. Salah satu bentuk ketakwaan kepada sang pencipta tersebut dapat berpengaruh terhadap keyakinan beragama, misalnya di desa Pringgolayan ini. Perbedaan dan keunikan tersebut terlihat dari pengelompokan jemaah *sholawat* dan hadrohnya, jemaah

⁴ Roni Ismail, *Menuju Hidup Rahmatan Lil' alamin* (Yogyakarta: Suka Pressm 2016), hlm. 44.

⁵ Mardian Ningsih, "Perluasan Makna Irama *Sholawat* Nabi Dalam Kegiatan Dzibaan di Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Q Krpyak Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017, hlm 1.

pertama biasanya beranggotakan remaja yang biasanya mereka memaknai *sholawat* dan hadroh sebagai hiburan saja. *Kedua*, jemaah beranggotakan para ibu – ibu, yang mana mereka memaknai *sholawat* dan hadroh sebagai salah satu cara untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena salah satu dari beberapa ciri masyarakat di Indonesia yakni percaya kepada Tuhan yang Maha Esa, yang menjadikan agama menjadi pokok bagiandari kehidupan sehari - harinya.⁶ Maka dari itu agama bahkan dijadikan sebagai pedoman dari segi ketenangan jiwa bagi masyarakat terutama dengan cara melakukan *sholawat* dan juga hadroh.

Dengan penelitian ini bisa diteliti menggunakan teori psikologi agama yakni teori psikologi Glock & Stark yang di dalamnya menjelaskan 5 teori keberagamaan yakni dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan praktik keagamaan, dimensi feeling atau penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan juga dimensi efek atau pengalaman. Kelima teori tersebut akan digunakan untuk mengaitkan antara tingkat religiusitas jemaah di desa Pringgolayan dengan tradisi *sholawat*. Dengan menggunakan metode ideografik yang akan diamati tidak hanya secara individu, tetapi juga diamati nantinya berkelompok

⁶ Mardian Ningsih, “Perluasan Makna Irama *Sholawat* Nabi Dalam Kegiatan Dzibaan di Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Q Krpyak Yogyakarta. hlm 4.

khususnya antara jamaah satu dengan jamaah lainnya. Hal ini menarik karena akan muncul beberapa tingkatan religiusitas dalam memaknai *sholawat*.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul skripsi yang berjudul “Implikasi Tradisi *Sholawat* Terhadap Regiusitas Jamaah di Pringgolayan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan penulis sambilan sebagai uraian dan pembahasan adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi *sholawat* menurut jamaah perempuan di desa Pringgolayan?
2. Bagaimana implikasi tradisi *sholawat* terhadap regiusitas jamaah perempuan di desa Pringgolayan menggunakan Teori Glock & Stark?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk menganalisis pemaknaan tradisi *sholawat* terhadap jamaah perempuan di desa Pringgolayan.
- b. Untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tradisi *sholawat* terhadap regiusitas jamaah

perempuan di desa Pringgolayan menggunakan teori Charles Y Glock & Rodley Stark.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini secara teoritis memberikan sumbangsih pada perkembangan penelitian sebelumnya dan juga memberikan sudut pandang baru dalam menjelaskan perihal implikasi tradisi *sholawat* dalam religiusitas jemaah Islam khususnya di desa Pringgolayan.
- b. Penelitian ini secara teoritis juga berguna untuk perkembangan keilmuan baik itu di dalam bidang studi agama - agama, masyarakat desa Pringgolayan, ataupun di kalangan akademisi lainnya untuk dijadikan sebagai referensi tambahan di masa yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

Didalam penelitian ini diharapkan bisa membuka wawasan baru bagi masyarakat desa Pringgolayan saat melestarikan tradisi *sholawat* yang sudah ada sejak turun temurun. Tidak hanya dijadikan sebuah tradisi saja, diharapkan masyarakat desa Pringgolayan juga dapat menjadikan hal ini sebagai pemahaman lebih dalam dan lebih bisa mengaitkan serta melihat dengan sudut pandang

religiusitas masyarakat sekitar tentang bagaimana pemahaman lebih dalam mengenai *sholawat* dan juga hadroh.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis menelusuri beberapa penelitian yang berkaitan dengan beberapa tradisi *sholawat*. Beberapa penelitian yang penulis temukan diantaranya:

Pertama, penelitian dengan judul “Tradisi *Sholawat* Ngelik Di Kampung Santri Mlangi Sleman DIY” yang dilakukan oleh Nur Rokhim.⁷ Penelitian ini dilakukan didaerah Mlangi, Nogotirto, Sleman. Penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa *sholawat* ngelik ini mengabungkan kebudayaan Islam dan tradisi Jawa dengan mengambil sample santri dan remaja yang akan turut menjaga tradisi sejarah kampung Mlangi yang dibentuk tokoh KH. Nur Iman Mlangi.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi penelitian dan isi. Penelitian ini mengambil sample dan lokasi santri di pondok pesantren di kampung Mlangi Nogotirto, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis mengambil objek dan sample masyarakat desa Pringgolayan Yogyakarta. Penelitian ini

⁷ Nur Rokhim, “Tradisi *Sholawat* Ngelik Di Kampung Santri Mlangi Sleman DIY”, *Pendidikan dan Sastra Islam*, Vol. XX. No. 1, Juni 2020.

juga mengambil isi pembahasan terkait tentang *sholawat* ngelik saja. Sedangkan penulis membahas mengenai *sholawat* secara umum dan menyatukannya dengan regiusitas warga Pringgolayan . Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teori psikologi Islam sedangkan penelitian sebelumnya belum dijelaskan mengenai teori yang akan dipakai.

Kedua, penelitian yang berjudul “Identitas Masyarakat Islam Jawa Dalam Joged *Sholawat* Mataram” yang dilakukan oleh Ulfa Miftahul Ikhsan.⁸ Penelitian ini membahas mengenai joged *sholawat* yang ada didalam tradisi tarian spiritual dari kesultanan Mataram Yogyakarta. Tradisi ini juga dilakukan menggunakan baju tertentu dan diiringi dengan bacaan *sholawat* dan juga rebana yang ditujukan untuk mendekatkan dan pemujaan terhadap tuhan dengan beberapa tarian yang berlaku. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada lokasi dan juga isi. Penelitian ini mengambil lokasi ruang lingkup yang luas yakni di Yogyakarta sedangkan penulis mengambil ruang lingkup yang lebih kecil dan lebih efisien yakni di desa Pringgolayan. Penelitian ini menjelaskan isi terakit tentang joged *sholawat* mataram saja, sedangkan penulis menjelaskan isi terakit implikasi *sholawat* terhadap religiustas

⁸ Ulfa Miftahul Ikhsan, ”Identitas Masyarakat Islam Jawa Dalam Joged *Sholawat* Mataram”. Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

jemaah Islamnya saja.

Ketiga, penelitian dengan judul “Perluasan Makna Irama *Sholawat* Nabi Dalam Kegiatan *Dziba'an* di Pondok Pesantren Al - Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta” yang dilakukan oleh Mardian Ningsih. Penelitian ini berisi mengenai beberapa pemaknaan dan irama *sholawat* dalam kegiatan *dzibaan* di kompleks pondok pesantren Al - Munawwir Krapyak yang mengalami perubahan dan perkembangan yang terletak dalam irama dan juga pemaknaan baru terutama dalam proses *dzibaan* di pondok pesantren Al - Munawwir. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek, lokasi dan juga isi. Penelitian ini mengambil objek lokasi santri pondok pesantren Al - Munawwir, sedangkan penulis mengambil objek masyarakat desa Pringgolayan. Penelitian ini menjelaskan mengenai perubahan pemaknaan dan perubahan irama *sholawat* dalam tradisi *dzibaan* sedangkan penulis menjelaskan lebih kedalam implikasi tradisi *sholawat* dalam religiusitas jemaah Islam di desa Pringgolayan.

Keempat, penelitian yang berjudul “Nilai Estetika Musik Hadroh Pada Masyarakat Desa Sialang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau” yang

dilakukan oleh Rossy Diana.⁹ Penelitian ini berisi mengenai nilai estetika memiliki beberapa nilai intrinsik yakni : nilai wujud atau bentuk musik hadroh yang bisa dilihat dari segi peralatan, tempat dan juga anggotanya. Nilai bobotnya menimbulkan berbagai macam suasana, gagasan dan juga pesan dari lagunya. Penampilan dan juga dilihat dari kesiapan anggotanya. Nilai ekstrinsiknya dinilai dari pengalaman realiginya. Perbedaannya terletak pada tempat dan juga isinya. Penelitian berlokasi di provinsi Riau, sedangkan penulis berada di desa Pringgolayan. Isi penelitian membahas mengenai nilai estetika hadrohnya saja, penulis akan membahas mengenai dari sudut pandang religiusitas *sholawat* dan hadrohnya.

Kelima, penelitian berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Hadrah Dan Yasinan Rutinan Bagi Masyarakat Di Desa Pingkuk Magetan” yang dilakukan oleh Laily Kautsar Miftahul Firdaus.¹⁰ Penelitian ini berisi kegiatan hadroh yang dilaksanakan pada malam kamis yang didukung dengan alat hadroh dan juga beberapa dampak yang salah satunya bisa lebih mendalami mengenai ilmu agama. Perbedaan terletak pada tempat dan juga teorinya. Peneliti berlokasi di

⁹ Rossy Diana, "Nilai Estetika Musik Hadroh Pada Masyarakat Desa Silalang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, 2020.

¹⁰ Laily Kautsar Miftahul Firdaus, "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Hadrah dan Yasinan Rutinan Bagi Masyarakat di Desa Pingkuk Magetan", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2022

Magetan sedangkan Penulis berlokasi di desa Pringgolayan. Peneliti tidak mencantumkan teori apa yang akan dipakai, sedangkan penulis akan menggunakan teori psikologi agama Charles Y Glock & Rodney Stark.

Keenam, penelitian berjudul “Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadroh Pada Remaja Majid Dzinurraïn Di Dusun Gnengan Desa Gontor” yang dilakukan oleh Hikmah Lailaturrizqy Amaliah.¹¹ Penelitian ini berisi strategi pendidikan cinta Rasul dilakukan dengan cara melantunkan *sholawat* dan juga realigi Islami yang berdampak pada remaja masjid yang semakin bisa meneladani sikap Rasulullah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari. Perbedaanya ada pada objek dan juga isi penelitian. Peneliti bertempat di desa Gontor sedangkan penulis berlokasi di desa Pringgolayan. Isi yang dibahas oleh peneliti menjelaskan dampak dan kendala saat ingin mengembangkan pendidikan cinta Rasul sedangkan penulis berisikan kaitan religiusitas masing - masing jamaah *sholawat* dan hadroh.

Ketujuh, penelitian berjudul “Tradisi Islam Lokal Tentang Kolaborasi Ritual Dibaan Dengan Laggam Jawa Di

¹¹ Hikmah Lailaturrizqy, “Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadroh Pada Remaja Majid Dzinurraïn Di Dusun Gnengan Desa Gontor”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2021.

Desa Ngasinan Rembang” yang dilakukan oleh Kasiyono.¹² Penelitian ini berisi mengenai berbagai macam tradisi dibaan yang dilakukan dengan tembang Jawa yang memiliki artian doa yang ditejemahkan dalam bahasa Jawa yang memiliki keuntungan secara batiniah dan lahiriyah. Perbedaannya ada pada objek dan juga isi. Peneliti bertempat di Rembang sedangkan penulis di Yogyakarta. Isi yang dibahas mengenai kolaborasi dibaan dengan langgam Jawa sedangkan penulis menjelaskan pandangan religius lebih kepada *sholawat* dan hadroh.

Kedelapan, penelitian berjudul “Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Mengaitkan Semangat Aktifitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu” yang dilakukan oleh Anis Restu Hayuningtyas.¹³ Penelitian ini berisi mengenai hadroh yang digunakan sebagai media dakwah dan sebagai aktivitas keagamaan remaja di desa Sidodadi. Perbedaan peneliti hanya meneliti mengenai hadroh dan manfaatnya saja, penulis lebih meneliti *sholawat* dan hadroh secara lebih mendalam dan mengaitkannya dengan perbedaan religiusitas para jemaahnya.

Kesembilan, penelitian berjudul “Merawat Harmoni

¹² Kasiyono, “Tradisi Islam Lokal Tentang Kolaborasi Ritual Dibaan Dengan Laggam Jawa Di Desa Ngasinan Rembang”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negri Sunan Ampel 2018.

¹³ Anis Restu Hayuningtyas, "Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Mengaitkan Semangat Aktifitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2018.

Agama Melalui Kolaborasi Musik Hadroh dan Terompet di Ambon” yang dilakukan oleh Dewi Tika Lestari.¹⁴ Penelitian ini berisi mengenai pelestarian musik Islami yang mengkolaborasikan musik hadroh dari kaum muslim dengan terompet dari masyarakat Kristen yang menjadikan corak perdamaian baru antar agama. Perbedaannya ada dalam tempat dan juga isinya. Peneliti berada di Maluku sedangkan penulis bertempat di Yogyakarta. Isi dari peneliti mengkolaborasikan musik hadroh dengan terompet pada masyarakat Kristen sedangkan penulis mengamati perbedaan religiusitas antara jemaah satu dengan yang lain yang memaknai *sholawat* dan juga hadroh.

Kesepuluh, penelitian berjudul “Pemaknaan *Sholawat*, Pandangan Majelis Dzikir *Haqqul Yaqin*” oleh Muadilah Hs. Bunganegara.¹⁵ Penelitian ini berisi mengenai pemaknaan *sholawat* dari sudut pandang majelis dzikir *Haqqul Yaqin* dengan berbagai macam versi salah satunya pemaknaan yang dilakukan tidak hanya dengan lisan tetapi juga dilakukan dari hati. Perbedaannya ada di dalam objek penelitiannya dan isi. Peneliti menggunakan objek penelitian hanya satu majelis saja tetapi

¹⁴ Dewi Tika Lestari, “Merawat Harmoni Agama Melalui Kolaborasi Musik Hadroh dan Terompet di Ambon”. *Jurnal Studi Agama dan Lintas Budaya*, Vol 4, No 3, Agustus 2020

¹⁵ Muadilah H.S Bunganegara, “Pemaknaan *Sholawat*, Pandangan Majelis Dzikir *Haqqul Yaqin*”, *Jurnal Agama*, Vol 9, No 2, Februari 2018

penulis akan menggunakan beberapa sudut pandang masyarakat, peneliti isinya juga hanya menjelaskan mengenai pemaknaan *sholawat* tetapi penulis juga akan mencantumkan pemaknaan dan kaitannya dengan religiusitasnya.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat ditemukan beberapa penelitian yang membahas mengenai tradisi *sholawat*. Namun belum didapati objek formal penelitian mengenai implikasi tradisi *sholawat* terhadap religiusitas jemaah Islam yang mengambil fokus di desa Pringgolayan Kota Yogyakarta dan juga objek formal dengan menggunakan teori Glock & Stark. Menurut penulis hal ini perlu diteliti untuk mengetahui lebih mendalam mengenai implikasi *sholawat* terhadap religiusitas jemaah Islam.

F. Kerangka Teoritik

1. Pengertian *sholawat* dan kaitannya dengan religiusitas

Sholawat merupakan sebuah tradisi yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad yang memiliki tujuan untuk lebih bisa mendekatkan diri kepada sang kuasa dan juga sebagai ungkapan permohonan seorang hamba kepada Allah agar senantiasa memuliakan Nabi Muhammad.¹⁶ Selain itu, *sholawat* dari sisi bahasa memiliki makna sebagai doa, memberikan berkah

¹⁶ Watiniyah, *Kumpulan Buku Sholawat Nabi Super lengkap*, (Jakarta : Kaysa Media, 2019), hlm 1.

sekaligus ibadah. Pandangan lain mengenai *sholawat* dari sisi istilahnya *sholawat* dijadikan sebagai sebuah ungkapan atas kekaguman seorang hamba kepada Allah melalui berbagai permohonan yang bisa dinilai sebagai suatu ibadah berpahala. *Sholawat* juga dijadikan sebagai bentuk kecintaan hamba dan sang kuasa kepada Rasulnya.

Untuk melengkapi adanya *sholawat* adapula musik hadroh yang merupakan suatu kesenian tradisional leluhur yang bercorak religi yang sudah menjamur sejak zaman nenek moyang dan memiliki beberapa daya tarik tersendiri dikalangan masyarakat. Peranan hadroh sendiri dikalangan masyarakat dapat dijadikan proses berperilaku, tempat penghibur hati maupun sebagai pengingat budaya yang telah ada agar lebih taat kepada sang Nabi.¹⁷ Sebagai umat beragama sebaiknya harus memahami betapa pentingnya salah satu penerapan agama melalui kesenian terutama kesenian hadroh, dengan hal itu setidaknya dapat memiliki acuan dalam berperilaku kesehariannya, dengan itu kesenian ini juga dapat membuka jalan ke hati sehingga seseorang yang melestarikan musik hadroh ini dapat diangkat kesadaran dirinya untuk lebih ingin mendekatkan diri kepada Allah serta Rasulnya. Maka dari itu, banyaknya

¹⁷ Wahyu, Harpani, Matnuh dkk, "Penerapan Nilai Keagamaan Melalui Seni Hadrah Mulllatan Al-Habsyi di Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat", *Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol V, No 9, Mei 2015. hlm 680.

masyarakat yang turut serta melestarikan kesenian hadroh ini.

Maka dari itu persoalan *sholawat* dan juga hadroh dijadikan sebagai pedoman masyarakat jamaah muslim khususnya yang ada di desa Pringgolayan Yogyakarta dengan berbagai pemahaman yang berbeda - beda. Bukan hanya pemahaman saja cara penerapan *sholawat* pun juga terkadang berbeda - beda sesuai tingkat ke religiusitasnya. Yang mana beberapa anggota *sholawat* di di desa Pringgolayan dibedakan menjadi beberapa kelompok, ada beberapa kelompok yang berisi kisaran remaja dan juga ada kelompok yang berisi kisaran para ibu - ibu bahkan para lansia yang turut serta meramaikan *sholawat* tersebut.

Menurut bahasa, religiusitas berasal dari kata religio yang mempunyai makna mengikat. Bahasa lain yakni *religele* atau *religale* yang berarti menyatukan diri. religiusitas ini juga berarti *religion* yang artinya ikatan antara manusia dengan hal diluar manusia, maksudnya disini yakni ikatan manusia dengan yang kuasa, zat maha suci dan yang maha mutlak atau tuhan. Perbedaan realigi dengan religiusitas ada pada pemaknaanya. Realigi mempunyai artian sebagai aspek yang berkaitan dengan kewajiban, jika religiusitas merujuk pada aspek religi yang

tertanam dihati manusia.¹⁸ Maka dari itu religiusitas masyarakat di Pringgolayan dapat dilihat dari beberapa faktor, misalnya melalui faktor tingkah laku keseharian yang sudah tertanam. Salah satunya yakni masyarakat dapat memaknai manfaat dan kewajiban untuk *sholawat* dan hadroh untuk mendapatkan ridho dan ketenangan jiwa.

2. Teori Dimensi Religiusitas

Teori ini dicetuskan pertama kali oleh Charles Young Glock & Rodney Stark dalam salah satu tulisannya yakni "*On the Study of Religious Commitment Review of Recent Research Bearing on Religious Character Formation*" pada tahun 1962. Menurutnya religiusitas merupakan sebuah bentuk kepercayaan kodrati dimana di dalamnya terdapat penghayatan yang bisa dikorelasikan di kehidupan sehari - harinya. Untuk bisa lebih menghayatinya maka dibagi lagi menjadi 5 dimensi, yakni : dimensi ideologis (*The ideological dimension*), dimensi peribadatan atau praktek keagamaan (*The ritualistic dimension*), dimensi *feeling* atau penghayatan (*The experencial dimension*), dimensi pengetahuan agama (*The intellectual dimension*) dan dimensi efek atau pengalaman (*The consequential dimension*).¹⁹

¹⁸ Yuli aslamawati,"Hubungan Religious Commitment Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa di UNISBA", *Psychological*, Vol II, No.2 Juni 2011. hlm 64

¹⁹ Rodney Stark & Charles Y Glock, *American Piety : The Nature Of Religious Commitment*, University Of California Press 1968. hlm 20, lihat juga Roni Ismail,

a. Dimensi ideologis (*The ideological dimension*).

Dimensi ini membahas mengenai sebuah keyakinan terhadap beberapa ajaran yang dibawa penganutnya. Dimensi ini juga menimbang antara benar dan salahnya seseorang. Misalnya, dalam konteks tema yang diangkat bisa dikaitkan dengan beberapa pandangan religiusitas jemaah desa Pringgolayan dalam memaknai *sholawat* dengan berbagai pandangan dan juga pemaknaannya.²⁰

b. Dimensi peribadatan atau praktik keagamaan (*The ritualistic dimension*)

Dimensi ini menjelaskan mengenai sejauh mana seseorang memeluk agama dan juga menjalankan perintah dalam agamanya. Hal ini berkaitan dengan praktik keagamaan personal dan juga secara umum. Misalnya, jika di dalam Islam ada ibadah puasa dan juga *sholawat*, adapula pembacaan *sholawat* setelah sholat dan sebelum pembacaan doa, disini konteksnya walaupun masuknya sudah termasuk ritual di dalam agama Islam tapi tidak wajib dilakukan tetapi jika bisa tetap dilakukan.

c. Dimensi *feeling* atau penghayatan (*The experiential dimension*)

Dimensi ini menjelaskan mengenai penghayatan

“Keberagaman Koruptor Menurut Psikologi”, *Esensia*, Vol XII, No.2 Juli 2012. hlm. 295.

²⁰ Rodney Stark & Charles Y Glock, *American Piety : The Nature Of Religious Commitment*, University Of California Press 1968. hlm 20

seseroang terhadap ajaran agamanya, entah perasaannya terhadap tuhanNya dan sikap terhadap tuhanNya. Misalnya, kaitan perasaan diri dengan *sholawat*, sama halnya dengan manfaat *sholawat* yakni salah satunya dapat lebih bisa mendekatkan diri kepada Rasul dan juga Allah SWT.

d. Dimensi pengetahuan agama (*The intellectual dimension*)

Dimensi ini menjelaskan mengenai sejauh mana seseorang paham akan pengetahuan pada agamanya serta ketertarikan terhadap aspek yang dianutnya. Misalnya, bagaimana para jemaah di desa Pringgolayan memberikan pemaknaan terhadap lafadz *sholawat* untuk pujian dan mengagungkan Rasul. Yang mana ada beberapa *sholawat* yang menjelaskan mengenai kelahiran Nabi sampai diangkat menjadi Rasul yang termasuk kedalam *sholawat nariyah*.

Ada pula *sholawat* yang menjelaskan mengenai kebaikan Nabi semasa hidupnya yang termasuk ke dalam *sholawat tafrijiyah*.

e. Dimensi efek atau moral (*The consequential dimension*)

Dimensi ini menjelaskan mengenai pengaplikasian ajaran agama yang berdampak ke dalam perilaku di kehidupan sosialnya. Dimensi ini juga berkaitan dengan kepercayaan terhadap ritual serta pengalaman seseorang. Misalnya, disini saat melakukan ibadah sholat karena

merupakan suatu kewajiban. *Sholawat* juga dilakukan karena sebuah bentuk atau bukti bawasanya kecintaan hambanya terhadap Rasulnya.²¹

Kelima teori tersebut dapat digunakan untuk menganalisis tingkat religiusitas jemaah Pringgolayan terhadap adanya *sholawat* dan juga hadroh setelah bisa dimasukkan kedalam kriteria jemaah yang memiliki orientasi beragama ekstrinsik maupun intrinsik. Di dalam teori ini juga dapat memetakan klasifikasi yang dimiliki seseorang sehingga dengan pemetaan ini dapat mudah melihat beberapa kasus jemaah Pringgolayan dengan religiusitasnya.²²

G. Metode Penelitian

Di dalam beberapa penelitian memerlukan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis, mencari bahkan memaparkan data sehingga didapatkan data yang tepat serta berkualitas terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan sebagai berikut :

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini bisa dikategorikan ke dalam penelitian kualitatif. Karena bersifat deskriptif analisis. Jenis penelitian ini

²¹ Rodney Stark & Charles Y Glock, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, University Of California Press 1968. hlm 20

²² Rodney Stark & Charles Y Glock, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, University Of California Press 1968. hlm 20

juga akan sedikit memaparkan dan mengungkapkan objek penelitian yang sesuai atas apa yang terjadi dan tetap mengacu ke dalam rumusan masalah yang telah dibuat.²³ Di dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis lebih lanjut terkait implikasi *sholawat* dan hadroh ke dalam tingkat religiusitas pada jemaah di desa Pringgolayan Yogyakarta.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan religiusitas oleh tokoh Glock & Stark. Di dalam dimensi ini terbagi menjadi 5 dimensi : dimensi ideologis, dimensi peribadatan atau praktik keagamaan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi moral.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang sangat penting di dalam penelitian. Pengumpulan ini disesuaikan ke dalam kebutuhan penelitian. Yang mana cara memperoleh data tersebut menggunakan cara, yakni :

i. Interview / Wawancara

Ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan percakapan mengenai topik yang ada. Ini

²³ Rina Helmina, "Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Mahar Pada Tradisi Maantar Jujuran Di Amuntai Kalimantan Selatan", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021, hlm. 16.

dilakukan dengan cara mengajukan sebuah pertanyaan secara lisan. Percakapan tersebut dilakukan dengan para kyai, ustadz maupun beberapa tokoh masyarakat desa Pringgolayan yang bisa terlibat dalam pembahasan penelitian ini.

ii. Observasi / Pengamatan.

Metode ini dilakukan dengan cara menganalisis ataupun mengumpulkan berbagai data dengan pencatatan yang sistematis terhadap objek yang akan diteliti.²⁴ Salah satunya dengan cara mengamati objek individu maupun kelompok secara langsung terhadap tradisi *sholawatan* dan hadroh di desa Pringgolayan Yogyakarta.

iii. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Baik dokumen tersimpan maupun bahan yang berbentuk dokumentasi. Sifat utama data tersebut tidak terbatas oleh ruang dan waktu dengan tujuan dan fokus masalah yang akan diteliti.²⁵

d. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

²⁴ Hadari Nawwawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press 2007) Cet. Ke-XII. hlm. 105

²⁵ Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 174

adalah deskriptif analitik dengan metode kualitatif.²⁶ Dalam menggunakan analisis yang tersebut ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti yakni sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Yang mana reduksi data ini dikerjakan oleh penulis menggunakan data yang diperoleh baik itu dengan observasi maupun wawancara dan juga kajian pustaka. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan beberapa hal yang memang perlu untuk dibahas di dalam penelitian serta memperluas dan data lapangan yang ada. Proses perluasan dan penghalusan data yakni dengan cara perbaikan kalimat, membuang kata yang tidak terlalu penting serta menjelaskan lebih rinci dan jelas kedalam bahasa Indonesia sesuai kaidah yang baik dan benar.

b. Penyajian Data

Setelah dilakukannya reduksi data maka langkah selanjutnya bisa dilakukan penyajian data dengan uraian yang bersifat naratif. Hal ini berfungsi untuk mempermudah memahami fakta atau peristiwa yang terjadi dengan beberapa rumusan masalah yang ada di dalam data lapangan dan bisa di deskripsikan secara kualitatif.

²⁶ M. Djuandi Ghony & Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2012, hlm 14.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini digunakan untuk menarik kesimpulan dan juga verifikasi dengan melihat pengumpulan data yang ada dan penyajian data sehingga data tersebut dapat tidak menyimpang dari data yang akan dianalisis.

H. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berguna untuk memberikan gambaran penelitian secara sistematis dan juga berkesinambungan. Untuk memudahkan penulisan skripsi maka perlu pembahasan yang berisi urutan logis sehingga data yang ditampilkan dalam laporan menjadi terstruktur dan bisa disimpulkan. Maka dari itu penulis akan membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I yakni pendahuluan. bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, serta sistematika dalam beberapa pembahasan. Semua ini disusun untuk memberikan pemaparan pembaruan yang ada di dalam penelitian, beberapa topik masalah yang diangkat juga akan memberikan pandangan bagaimana proses pengolahan data yang akan didapatkan dan nantinya akan memberikan alur yang jelas.

Bab II berisi menganalisis penjelasan sejarah *sholawat* yang dilihat dari pandangan Al-Quran dan Hadis beserta

dampak dari adanya *sholawat* serta perkembangannya dari masa ke masa. Entah itu dampak dari segi sistem psikisnya maupun sosialnya. Dan bab ini juga menjabarkan bagaimana mereka memaknai pengertian lebih dalam terkait *sholawat* dan juga hadroh. Hal ini dimaksudkan untuk menjadikan beberapa pertimbangan sekaligus acuan untuk melihat beberapa pandangan secara lebih mendalam. Di dalam bab ini ada beberapa hal yang perlu diungkapkan yakni mengenai pengertian *sholawatan* dan juga hadroh dan melihat perkembangannya dari masa ke masa.

Bab III berisi menganalisis penejelasan pelaksanaan tradisi *sholawat* menurut jemaah desa Pringgolayan. Hal ini penting dikarenakan akan mengantarkan penyajian dan penjelasan secara rinci mengenai pelaksanaan tradisi *sholawat* dan hadroh terhadap jemaah perempuan di desa Pringgolayan dengan bermacam - macam prespektif yang berbeda.

Bab IV berisi menganalisis implikasi tradisi *sholawat* dan hadroh terhadap religiusitas jemaah perempuan di Pringgolayan dengan menggunakan teori Glock & Stark yang berisi 5 dimensi religiusitas yakni : dimensi ideologis, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi moral. Hal ini penting dikarenakan akan menjelaskan secara jelas mengenai implikasi tradisi *sholawat* dengan religiusitas

jemaah desa dengan memandang dari beberapa prespektif yakni ustad, tokoh agama serta beberapa jemaah perempuan di desa Pringgolayan yang akan menjadikan pemahaman ini menjadi sebuah tradisi yang ada di desa Pringgolayan dan diaplikasikan menggunakan teori dimensi religiusitas.

Bab V penutup, bab ini berisi mengenai kesimpulan dan juga saran. Kesimpulan penelitian dalam bab ini akan dipaparkan secara singkat. Selain itu bab terakhir ini akan berisi saran yang membangun dan bisa dijadikan peluang untuk memperkaya temuan baru yang telah didapatkan didalam penelitian ini. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran - lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implikasi tradisi *sholawat* terhadap religiusitas jemaah perempuan di desa Pringgolayan, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tradisi *sholawat* menurut jemaah perempuan di desa Pringgolayan dilakukan rutin satu minggu satu kali yakni di malam Selasa sekitar jam 19.00 sampai selesai. Kegiatan *sholawat* ini juga padukan dengan musik hadroh yang beranggotakan 12 jemaah perempuan yang masing - masing sudah dilatih setiap minggunya. Sebelum pembacaan *sholawat* dilakukukan pembacaan asmaul husna secara bersama - sama yang diyakini bertujuan untuk mengabdikan permintaan dan perlindungan hamba dengan Allah SWT. Acuan kitab dari *sholawat* yang dipakai di desa Pringgolayan ini menggunakan acuan kitab karya ustadz di desa tersebut, isi dari kitab tersebut yakni *sholawat* yang sering diajarkan dan digunakan setiap minggunya oleh para jemaah perempuan, yakni *sholawat Qomarun* dan juga *sholawat isyfalana*. Keduanya mempunyai makna dan juga arti kalimat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya,

akan tetapi keduanya tetap mempunyai tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan juga menggabungkan Nabi dan juga Rasulnya.

2. Implikasi tradisi *sholawat* terhadap religiusitas jemaah perempuan di desa Pringgolayan dilakukan peneliti dengan menggunakan teori Charles Y Glock & Rodley Stark. Teori tersebut menjelaskan mengenai dimensi religiusitas yang di dalam teori tersebut terbagi lagi menjadi 5 bagian teori yakni : dimensi ideologis, intelektual, ritual, eksperensial dan juga konsekvensial. Dari kelima pembagian teori tersebut, jika diimplikasikan dengan religiusitas jemaah perempuan di desa Pringgolayan dapat melihat karakter antara satu dengan yang lainnya dalam memaknai makna dari *sholawat* yang dilakukan setiap minggunya. Dari 10 orang jemaah, 80% atau 8 orang diantaranya termasuk ke dalam dimensi ideologis, 20% atau 2 orang termasuk kedalam dimensi intelektual, 80% atau 8 orangnya masuk kedalam dimensi ritual, 100% atau semua jemaah masuk ke dalam dimensi perasaan dan juga 100% lainnya atau semua jemaah juga masuk ke dalam dimensi konsekvensial. Hal ini bisa dilihat dari sisi kepercayaannya, sisi pengetahuan keagamaannya dalam memaknai *sholawat*, sisi ritual dalam agamanya, sisi pengahayatanya dan juga sisi implikasi

ajaran agama dengan perilaku sosial dalam memaknai *sholawatnya*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada dalam skripsi ini, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran sehingga dapat diwujudkan dan direalisasikan dalam kehidupan nyata, sehingga dapat memberikan sumbangan baik secara lahir maupun batin. Sebagai berikut :

1. Dalam penelitian yang dilakukan penulis dapat diketahui bawasanya implikasi *sholawat* terhadap religiusitas jemaah perempuan di Pringgolayan bisa diteliti menggunakan satu teori yakni Glock & Stark, agar dapat mengetahui tingkat pemakanaan *sholawat* jika ditinjau dari religiusitasnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang menjadikan penelitian ini dan juga penelitian sebelumnya menjadi lebih baik dan lebih sempurna.
2. Dalam penelitian ini juga masih penulis akui bawasanya masih banyak kekurangan yang ada di dalamnya yang tidak bisa penulis jelaskan. Maka dari itu penulis berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk melengkapi penelitian – penelitian yang sudah ada sebelumnya yang isinya mengkaji mengenai *sholawat*.

3. Bagi para jemaah *sholawat* di desa Pringgolayan, sebaiknya lebih mengaktifkan dan mengembangkan kegiatan rutin *sholawat* agar bisa memperkuat tali silaturahmi antar jemaah. Selain itu, lebih ditingkatkan pendalaman pemaknaan *sholawat* yang sedang dipelajari dan di lafadzkan agar dapat lebih faham arti dari *sholawat* itu sendiri.



DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zainal. "Penelitian Pendidikan", Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012

Diana, Rossy. "Nilai Estetika Musik Hadroh Pada Masyarakat Desa Silalang Kubang Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar Provinsi Riau" Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. 2020.

Hayuningtyas, Anis Restu. "Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Mengaitkan Semangat Aktifitas Keagamaan Remaja Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Pringsewu", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung 2018

Hasbillah,"Ubaydi Ilmu Living Quran Hadis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi, Banten, Yayasan Wakal Darus Sunah, 2019

Helmina, Rina. "Pemaknaan Ayat - Ayat Al-Quran Tentang Mahar Pada Tradisi Maantar Jujuran Di Amuntai Kalimantan Selatan", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2021.

Husen, Sayyed husen. "*Spiritualitas dan Seni Islam*". Bandung: Mizan, 1993

Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009

Ismail, Roni. *Menuju Hidup Rahmatan Lil'alamin*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.

Ikhsan, Ulfa Miftahul. "Identitas Masyarakat Islam Jawa Dalam Joged *Sholawat*

Mataram". Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Kasiyono, "Tradisi Islam Lokal Tentang Kolaborasi Ritual Dibaan Dengan Laggam Jawa Di Desa Ngasinan Rembang", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negri Sunan Ampel 2018.

Kusuma, Fajriya Priyatna. "Peran Sholawat Dalam Relaksasi Pada Jamaah Sholawat Nadhatul At-Thaulah PAC IPBNU IPNNU Kecamatan Ponorogo", Skripsi jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Ponorogo 2021.

Lailaturrizqy, Hikmah. "Pendidikan Cinta Rasul Melalui Seni Hadroh Pada Remaja Majid Dzinurain Di Dusun Gnengan Desa Gontor", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Ponorogo 2021

M. Djuandi Ghony & Fauzan, "Metode Penelitian Kualitatif . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Miftahul Firdaus, Laily Kutsar. "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Melalui Kegiatan Hadrah dan Yasinan Rutinan Bagi Masyarakat di Desa Pingkuk Magetan", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Ponorogo 2022 .

Nawwawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press 2007. Cet. Ke-XII.

Ningsih, Mardian. "Perluasan Makna Irama *Sholawat* Nabi Dalam Kegiatan Dzibaan di Pondok Pesantren Al-Munawir Komplek Q Krapyak Yogyakarta", Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2005

Rodney Stark & Charles Y, *American Piety: The Nature Of Religious Commitment*, Universitas Of California Press 1968.

Rumatining, Irma. "Peran *Sholawat* Dalam Relaksasi Pada Jamaah *Sholawat* Nahdatul At-Thulab PAC IPNU IPNUU Kecamatan Ponorogo", Skripsi Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo 2021

Subjabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1998

Watiniyah, *Kumpulan Buku Sholawat Nabi Super lengkap*,
Jakarta: KarsaMedia, 2019.

Wirawan, Sarlito *Psikologi Remaja*. Jakarta, PT Rajawali Pres, 2016

JURNAL :

Fitrotul, Adrika. "Living Hadis Dalam Tradisi Malam Kamis Majelis
Sholawat Addba bil Mustaf", *Ar-Raniry Jurnal Internasional*
Islam. Vol 2, No 1, Juni 2014.

Lestari, Dewi Tika. "Merawat Harmoni Agama Melalui Kolaborasi Musik
Hadroh dan Terompet di Ambon". Mataram". *Jurnal Studi Agama*
dan Lintas Budaya, Vol 4, No 3, Agustus 2020.

Nursyahidah, Arum Mei dan Wardana, Amika. "Makna dan Nilai
Spiritualitas Musik Hadrah Pada Komunitas Hadrah El-
Maqoshid", *Pendidikan Sosiologi*. Vol. IX No 1, Maret 2020

INTERNET :

Nasih Nasrullah,"5 Hadist Rasulullah SAW Tentang Keutamaan
Sholawat Nabi", dalam
<https://m.republika.co.id/berita/q9n4j2320/5-hadits-rasulullah-saw-tentang-keutamaan-shalawat-nabi> diakses pada tanggal 15
September 2022

Sholaludin Abdur Rohman, "Keutamaan Shalawat Untuk Nabi", (Darul
Qosim,2007)

<https://Islamhouse.com/id/articles/76569/> . Diakses 18 September
2022

NARASUMBER :

Wawancara dengan Heni Fitriyani, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku vokalis di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 4 Oktober 2022

Wawancara dengan Iin, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku pemain alat musik terbang di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 4 Oktober 2022

Wawancara dengan Nita, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku pemain alat musik jimbe di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Nur, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku pemain alat musik ketipung di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Sarah, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku vokalis di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Sri, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku pemain alat musik kecrek di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Tanti, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku pemain alat musik tamborindi di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Uning, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku pemain alat musik ketipung di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Ustadz Hasbi, selaku pemimpin jemaah *sholawat* di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 12 Oktober 2022

Wawancara dengan Zumrotun, jemaah *sholawat Mahmudah* selaku vokalis di desa Pringgolayan Yogyakarta tanggal 4 Oktober 2022

REFERENSI LAIN :

Kitab *Asmaul Husna & artinya* (diterbitkan oleh ustadz Hasbi selaku pemimpin hadroh *mahmudah* di desa Pringgolayan, Yogyakarta 5 Mei 2019)

Al-Quran Surah An-Anbiya ayat 107

Al-Quran Surah Al-Anzab ayat 56

Al-Quran Surah Al-Baqoroh ayat 157